

CERITA MISTERI:
Misteri Surat
Wasiat yang
Hilang
(Bagian 3)

Boboo



Teman Bermain dan Belajar



**Vaksin Melatih
Tubuh Berperang
Melawan Virus**

**Mengenal
Gunungan pada
Wayang Kulit**

BUMI JADI BERSIH DAN SEHAT

20-SL

GRID NETWORK TOUCH REAL AUDIENCE

BOBM200709

Majalah Anak-Anak, Tahun XLVIII, Terbit 9 Juli 2020

14

Rp14.000,00 (P. Jawa)

Rp15.000,00 (Luar P. Jawa)

201349236



MONYET LIMA WARNA DARI HUTAN VIETNAM



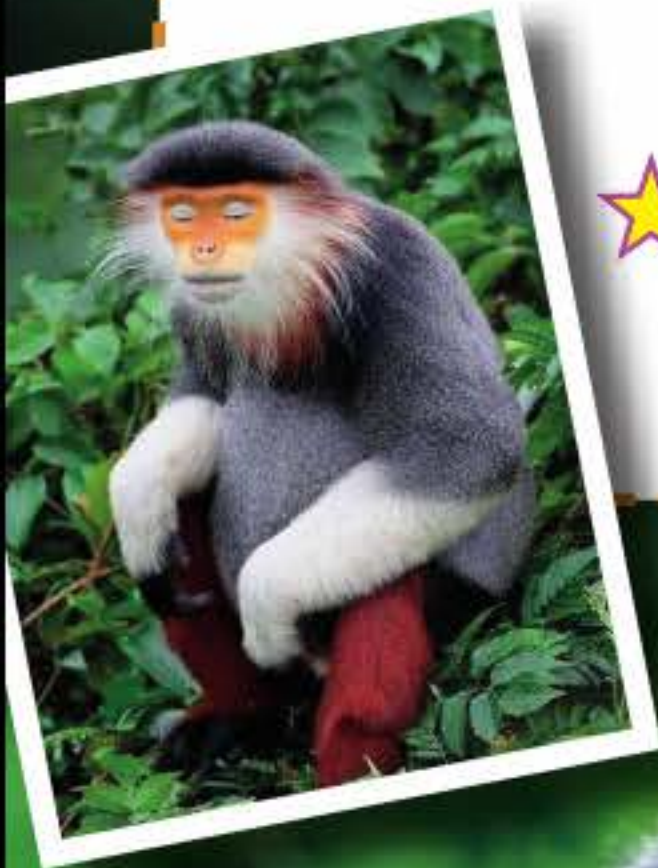
Meskipun tinggal di dalam hutan, monyet ini selalu tampil seperti dengan riasan di wajahnya. Wah, apakah monyet ini suka berdandan?

- ★ Monyet cantik ini dikenal dengan sebutan *red-shanked douc langur*. Sedangkan nama latinnya, *Pygathrix nemaeus*.
- ★ Monyet cantik ini berasal dari hutan Vietnam. Dalam bahasa Vietnam, monyet ini disebut *Vooc Ngu Sac*, yang berarti monyet lima warna.
- ★ Penampilan monyet cantik ini seperti mengenakan pakaian khusus, sehingga ada yang menyebutnya *costumed ape* alias monyet berkostum.
- ★ Kaki monyet ini berwarna merah seperti memakai kaus kaki. Lalu, pada bagian tangannya ditumbuhi bulu berwarna putih, seolah memakai sarung tangan.
- ★ Uniknyalagi, wajah monyet ini tampak seperti dirias! Kelopak matanya seperti menggunakan *eye shadow*. Pipinya seperti memakai bedak. Hi hi hi... lucu, ya!

- ★ Monyet yang jantan beratnya 10-11 kg, sedangkan monyet betina 8 kg.
- ★ Panjang ekor monyet cantik ini sama dengan panjang tubuhnya.
- ★ Monyet ini mencari makan pada siang hari (diurnal). Makanannya antara lain daun-daun kecil yang empuk, bunga, dan buah-buahan.
- ★ Sayangnya, populasi monyet cantik ini semakin menurun. Ia termasuk hewan yang terancam punah.
- ★ Monyet cantik ini banyak diburu oleh para pemburu liar.

Monyet cantik ini memiliki saudara yang hampir mirip, yaitu *gray-shanked langur (Pygathrix cinereus)* yang berwarna abu-abu, dan *black-shanked douc langur (Pygathrix nigripes)* yang berwarna hitam.

Apa yang akan teman-teman lakukan bila menjumpai bayi monyet ini? (Marisa*)





2

Fauna:
Monyet Lima Warna
dari Hutan Vietnam



12

Pengetahuan:
Selama Pandemi, Bumi
Jadi Bersih dan Sehat

Cerita Pilihan

- 10 Dongeng: Pohon Mawar
- 18 Cerpen: Bebek Bebek

Cergam

- 8 Bobo: Simpul Menyimpul Tali
- 20 Paman Kikuk: Kok, Telat, Pak Kikuk?
- 27 Bona: Menjaga Kin Kin

Artikel Pilihan

- 14 Pengetahuan: Vaksin, Melatih Tubuh untuk Berperang Melawan Virus
- 17 Pengetahuan: Gunungan pada Wayang Kulit
- 22 Kreatif: Membuat Finger Puppet

Dari Teman

- 6 Halamanku
- 7 Arena Kecil Tak Disangka



24

Cermis:
Misteri Surat Wasiat
yang Hilang (3)

Rupa-Rupa

- 3 Menu dan Bobosiana
- 4 Boleh Tahu
- 5 Boleh Tahu
- 23 Kuis + Pemenang
- 26 Bobo Edisi Depan dan Buku Pilihanku

Pin Up:

- 28 Serial Hewan Hibernasi: Tupai Tanah Arktik

Bumi Jadi Bersih dan Sehat

"Kamu dari mana, Do, kayak habis main sepeda?" tanya Benny lewat video call. "Iya, udaranya cerah, jadi asyik buat sepedaan! Aku keliling taman sampai tiga kali, lo!" ujar Edo sambil menyeka keringatnya. "Langit di tempatku juga biru banget, nih," timpal Evan. "Langit cerah karena udaranya bersih," jelas Edo. "Iya, selama pandemi, polusinya berkurang ya," timpal Benny. "Lo, bukannya lapisan ozon kita bocor?" tanya Evan bingung. "Baca saja di Majalah Bobo terbaru, Van. Selama pandemi ini, Bumi kita jadi bersih dan sehat," ujar Benny.

"Wah, ketinggalan info. Aku baca dulu, deh," ucap Evan menutup pembicaraan.

O iya, saat pandemi ini, banyak negara yang berusaha membuat vaksin. Hmm...apa guna vaksin, ya, dan siapa saja yang membutuhkannya. Ikuti penjelasannya ya, penting buat kita!

O iya, kali ini kita akan mengenal wayang gunungan yang ada pada wayang kulit. Ulasannya menarik, lo! Faunanya tentang monyet lima warna. Wajah monyet ini cute, deh, kayak pakai riasan! Yuk, saatnya kita membaca Majalah Bobo.

Aku baca aku tahu!



Suara yang dikeluarkan ikan piranha bermakna seperti omelan seperti omelan untuk mengusir lawannya.



BLUBBLBBR...
BLABBRTBLLA
BLAAB!
BLABLABBLUB
BLLUB!!



AKU TERBANG
DULU YA... MALI
KE RUMAH
TEMAN ...

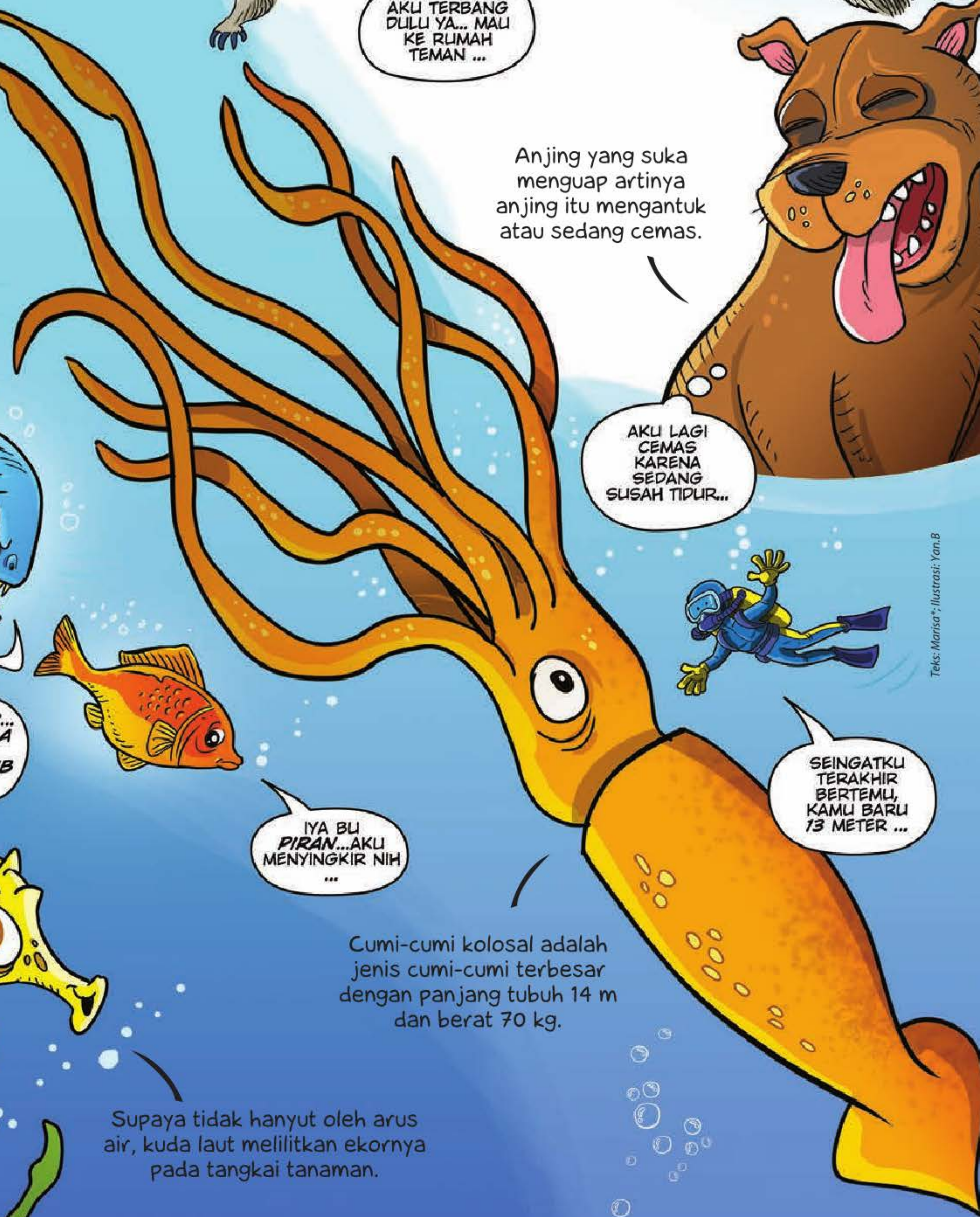
Ezo momonga adalah tupai kerdil asal Jepang yang bisa terbang.



Anjing yang suka menguap artinya anjing itu mengantuk atau sedang cemas.



AKU LAGI
CEMAS
KARENA
SEDANG
SUSAH TIDUR...



IYA BU
PIRAN...AKU
MENYINGKIR NIH
...

Cumi-cumi kolosal adalah jenis cumi-cumi terbesar dengan panjang tubuh 14 m dan berat 70 kg.



SEINGATKU
TERAKHIR
BERTEMU,
KAMU BARU
13 METER ...

Supaya tidak hanyut oleh arus air, kuda laut melilitkan ekornya pada tangkai tanaman.



Teks: Marisa*, Ilustrasi: Yan.B



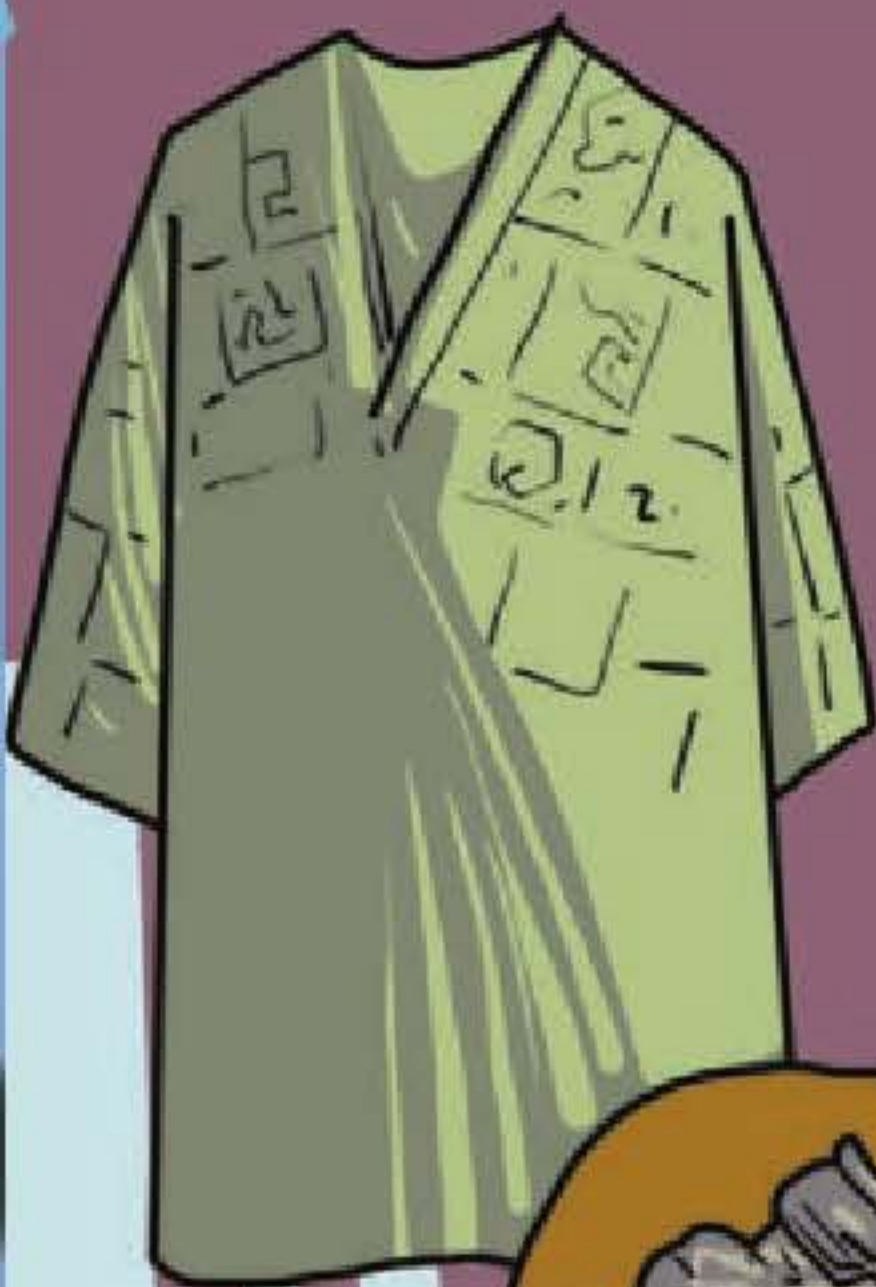
Hanya segitu saja?

Dari sekitar 97% air di Bumi, hanya 1% air bersih yang dapat kita gunakan.



Di Pulau Cocos (Keeling), sebuah pulau terpencil di dekat Australia, terdapat banyak sampah plastik. Padahal, penduduk pulau ini hanya sedikit.

Kota Kamikatsu di Jepang menjalankan program zero waste sejak tahun 2003. Penduduk di kota ini mengolah sampah menjadi barang-barang yang berguna.



Saya mau pinjam buku. Ini sampah plastik untuk bayar....



Untuk meminjam buku di perpustakaan di Desa Kalisidi, Ungaran, Jawa Tengah, kita harus membayar dengan sampah plastik.

Perusahaan sedotan di Inggris membuat sedotan ramah lingkungan yang terbuat dari pasta. Sedotan itu diberi nama Stroodles.



Teks: Marisa*, Ilustrasi: Joko



Halamanaku

Perawat

Engkaulah penyelamat
Engkau merawat
dan menolong
orang sakit
Tetaplah teguh
Terima kasih perawat
Atas jasamu yang besar

Kayla Keneisha Sinuraya

Jl. Joglo Baru
Jakarta Barat

Indahnya Pagi

Pagi...
Sejuknya embun pagi,
Menyelimuti Bumi
Cahaya matahari
Menyinari alam semesta ini
Harumnya mawar
Menghiasi pagi
Semua insan
Memulai hari
Dengan penuh semangat
Indahnya pagi
Membuat semangat diri ini
Untuk menjalani hari

Zakia Nafisa

Desa Demaan
Kota Kudus

Pasar Malam

Hiburan yang kutunggu
Aneka permainan
yang menarik
Bianglala
Komedi putar
dan trampolin
Tidak lupa
Ku membeli arumanis
Ku pulang
sambil berdendang
Bahagiannya
pergi ke pasar malam

Susanna Jeanette

Jl. Tanjung
Semarang 50132



Stay Safe

Cornelius Ravelio

Perum Duren Sawit Baru
Jakarta Timur



Panda

Lshadai Tham

Teluk Gong
Jakarta



Bungaku

Wa Ode Sakinah Nur Madani

Jl. Mawar, Muna
Sulawesi Tenggara



Pergilah Corona!

Agnes Sarisha Saraswati

Jl. Margosari II
Salatiga 50711

Cara Mengirim Puisi dan Halamanku

Halaman ini khusus Bobo sediakan untuk memajang karya-karyamu, berupa puisi, gambar. Semua karya harus asli atau kamu buat sendiri. Tidak boleh menyalin, menyontek, atau dibuatkan orang lain. Kirimkan karyamu ke Majalah Bobo. Caranya, masukkan gambar/puisi/ karanganmu ke dalam amplop dan bubuhi prangko secukupnya. Tuliskan nama lengkap, jenis kelamin, tanggal lahir, alamat rumah, nomor handphone/telepon, emailmu (email orang tuamu), kelas, dan sekolah. Kirim ke redaksi Majalah Bobo, Jl. Panjang No. 8 A, Kebon Jeruk, Jakarta 11530. Atau kirim ke: bobo@gramedia-majalah.com subject: #halamanku

Pengirim yang karyanya dimuat akan mendapat **Hadiah**.



Membatik

Beberapa waktu yang lalu, aku dan adikku mengikuti pelatihan membatik. Supaya tidak terlambat, aku berangkat pagi sekali dari rumah.

Di tempat pelatihan, aku dan adikku belajar membatik dengan metode gulijat (gulung, lipat, jumput, dan ikat). Semua peralatan membatik sudah disediakan oleh penyelenggara. Dalam pelatihan ini, 3 orang berhak mendapatkan hadiah jika batiknya terpilih.

Sungguh tak kuduga, batik buatanku terpilih. Wow, senang sekali aku mendapat piala dan tentu saja hadiah. Membatik memang menyenangkan!

Gracia Wynne Riyanto
Kelas 2, SDK Petra V
Surabaya

Maulida Puteri
Kelas 4 SDN Kedungpuji
Kebumen

Salah Tanggal

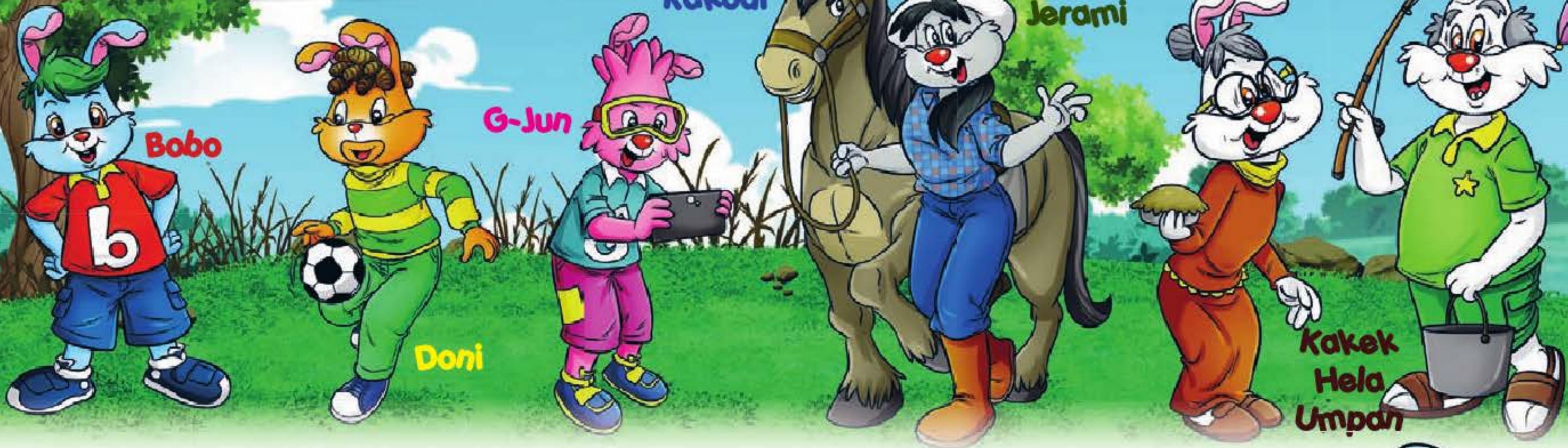
Saat bangun pagi, aku melihat kalender di dinding menunjukkan tanggal 6 Februari. Aku ingat, tanggal 6 Februari adalah tanggal lahir adikku.

Aku bergegas ke kamar adik untuk mengucapkan selamat ulang tahun. Sayangnya, adikku masih tidur. Aku bangunkan adikku sebentar sambil berkata, "Selamat ulang tahun ya, Dik."

Ternyata, adikku malah kesal. Dia bilang, hari ini masih tanggal 5, bukan tanggal 6. Aku kaget. Lalu, aku kembali ke kamar sambil memerhatikan kalender di dinding. Kuperhatikan dengan baik kalender itu. Rupanya kalender di kamarku belum diganti. Ha ha ha...pantas saja adikku kesal sewaktu dibangunkan.



Simpul Menyimpul Tali



1. Anak-anak, ayo kita jalan-jalan ke museum maritim," ajak Bibi Tutup Pintu. "Horeee!" sambut Bobo. "Simpul, di museum maritim, ada banyak tali, lo," ujar Kutu Buku. "Masa? Kok, kamu tahu?" tanya Simpul. "Kan, ada di buku," sahut Kutu Buku.



2. Mereka pun pergi ke Museum Maritim. "Lihat, kapalnya bagus sekali," puji Bobo. "Aku suka yang ini, kapalnya mirip bebek," seru Upik.



3. "Mana tali-talinya? Kok, enggak ada?" tanya Simpul. "Oh, tali-talinya sedang dibersihkan," jawab Pak Pemandu Wisata.



4. "Duh, ini bagaimana mengikatnya, ya?" gumam Pak Petugas Museum. "Hmm...boleh aku bantu, Pak?" ucap Simpul. "Boleh tanya Pak

saja. Apakah kamu bisa?" Petugas Museum.

5. Sret sret sret... Simpul membuat simpul tali dengan terampil. "Wow, hebat! Terima kasih, ya," ucap Pak Petugas Museum.



6. "Sebagai tanda terima kasih, ini ada makanan laut yang lezat untuk kalian semua," kata Pak Petugas Museum. "Asyiiik, terima kasih," seru anak-anak kelinci gembira. (Ana*)

Pohon Mawar



Seorang nenek miskin tinggal di sebuah gubuk reot. Ia biasa dipanggil Nek Pia. Di halaman rumahnya yang kecil, tumbuh sebatang pohon mawar. Namun, pohon itu tidak pernah berbunga. Hanya daun dan duri-duri bagai semak.

Suatu hari, seorang anak perempuan kecil datang di depan pintunya dan berkata, "Bolehkan aku minta sepotong roti, aku sangat lapar, Nek." Nenek Pia berkata, "Aku tak punya apa-apa untuk kuberikan padamu anak malang. Tapi, kamu silakan masuk untuk makan bersamaku."



Nek Pia pergi ke dapur untuk mengambil makanan. Saat itu, ia melihat dari jendela, anak perempuan itu menyentuh pohon mawarnya. Nenek Pia berkata, "Hati-hati, Nak, pohon itu tidak ada mawarnya, tapi hanya penuh duri."



Anak itu berbalik dan tersenyum. Nenek Pia terkejut karena anak perempuan itu kini tidak tampak miskin dan kurus. Wajah dan pakaiannya bercahaya indah dan cemerlang. Nenek Pia berlari ke taman dan bingung. "Siapa anak perempuan misterius itu?" pikir Nek Pia bingung.



Namun, anak itu telah menghilang. Di dahan mawar yang disentuh anak perempuan itu kini tumbuh aneka mawar bermekaran, ada yang putih, kuning, dan pink. "Ini betul-betul keajaiban," pikir Nek Pia. Karena pada musim panas yang kering ini tidak ada bunga yang tumbuh di seluruh desanya.

Pohon mawar Nek Pia tetap berbunga indah sepanjang masa. Semakin hari, semakin banyak orang-orang dari jauh dan dekat datang ke rumah Nek Pia untuk membeli mawar indah itu. Kini Nek Pia tidak kekurangan lagi.



Selama Pandemi, Bumi

Jutaan manusia di Bumi kini sedang berjuang melawan pandemi Covid-19. Ssstt...ternyata Bumi jadi bersih dan sehat, lo. Lalu, apa yang menyebabkan Bumi menjadi bersih dan sehat? Ini dia penyebabnya menurut para peneliti!



Karena jutaan orang berdiam diri di rumah selama ada pandemi Covid-19, ditambah banyak pabrik yang berhenti beroperasi, asap kendaraan dan limbah pabrik jauh berkurang. Udara pun jadi bersih. Nah, udara yang bersih itu tampak dari warna langit yang biru cerah.

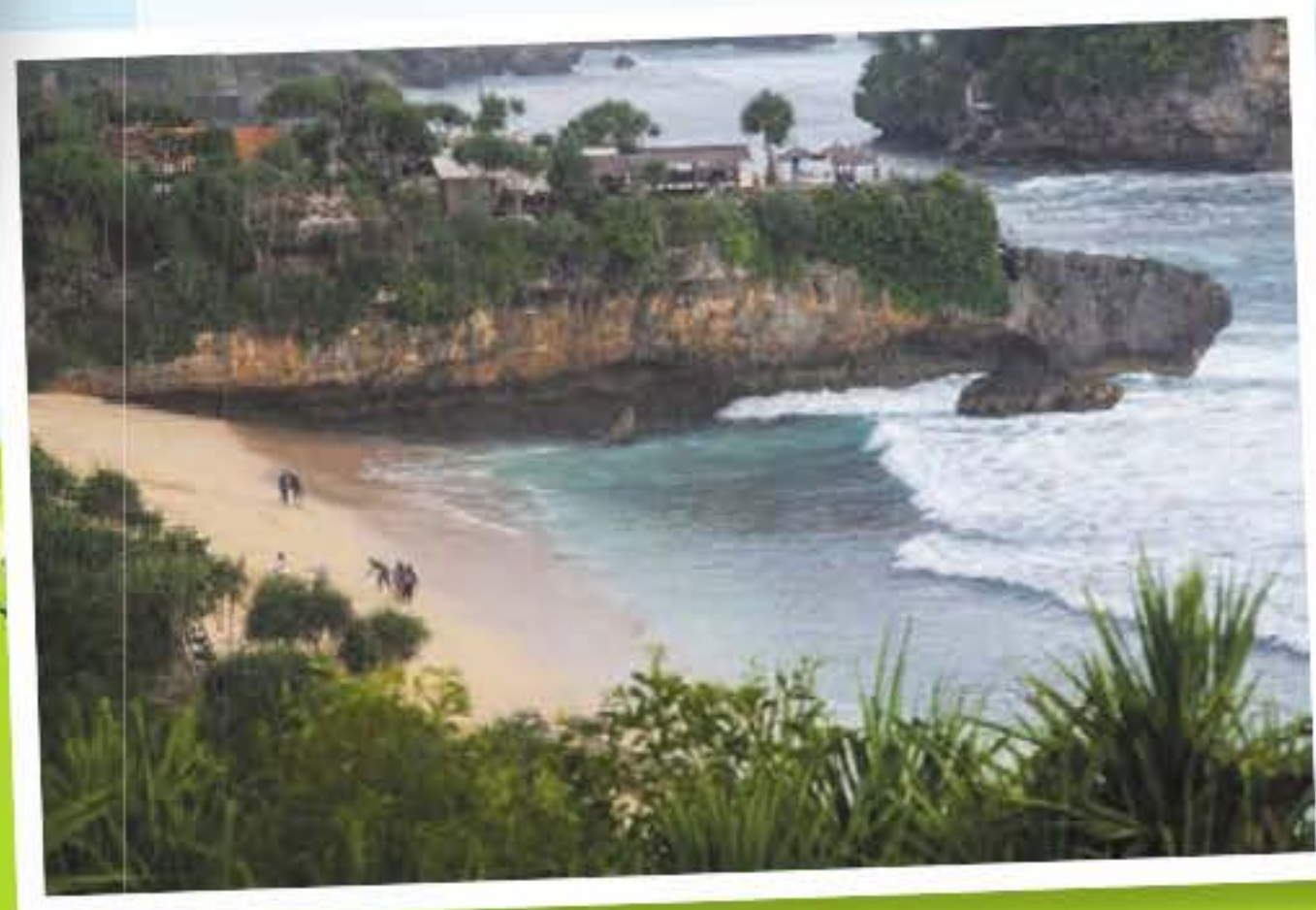
Dengan berkurangnya polusi udara, maka suhu atmosfer Bumi tidak meningkat seperti biasanya. Pemanasan global pun jadi berkurang. Karena itu pula, lapisan ozon yang rusak kini membaik.

Hewan dan tumbuhan yang hidup di alam liar meningkat perkembangannya. Kenapa? Karena berkurangnya orang-orang yang mengganggu kehidupan hewan-hewan dan tumbuhan itu. Selama pandemi Covid-19, hampir tidak ada pemburu liar, penebang kayu, juga orang-orang yang berkemah dan menjejalah hutan.

Bumi Jadi Bersih dan Sehat

Perdagangan satwa liar di dunia juga berkurang. Selama ini, perdagangan satwa secara liar telah membuat beberapa jenis hewan terancam punah.

Air menjadi lebih jernih. Laut dan pantai juga menjadi bersih karena berkurangnya wisatawan. Ikan-ikan dan terumbu karang tumbuh lebih sehat.



Konsumsi bahan bakar untuk kendaraan juga jauh berkurang. Hal ini membuat cadangan minyak Bumi bisa dihemat.

Wow, luar biasa, ya! Semoga setelah pandemi Covid-19 ini berakhir, semua orang tetap menjaga Bumi agar tetap bersih dan sehat. Bumi yang bersih dan sehat, membuat penduduknya sehat juga, lo! (Yanti)

VAKSIN MELATIH TUBUH BERPERANG MELAWAN VIRUS

Saat ini, berbagai negara sedang berlomba membuat vaksin untuk mengakhiri wabah virus Corona penyebab pandemi Covid-19. Sebenarnya, bagaimana sih cara kerja vaksin sehingga bisa mengakhiri wabah penyakit menular? Yuk, kita cari tahu!



DIBUAT DARI VIRUS DAN BAKTERI

Vaksin pertama yang ditemukan di dunia adalah vaksin penyakit smallpox atau cacar variola. Vaksin ini ditemukan pada tahun 1796 oleh Edward Jenner, seorang dokter dari Inggris. Pada tahun-tahun berikutnya, vaksin-vaksin lain pun ditemukan. Louis Pasteur menemukan vaksin rabies pada tahun 1885. Disusul kemudian penemuan vaksin difteri, tetanus, kolera, dan TBC pada tahun 1930-an.

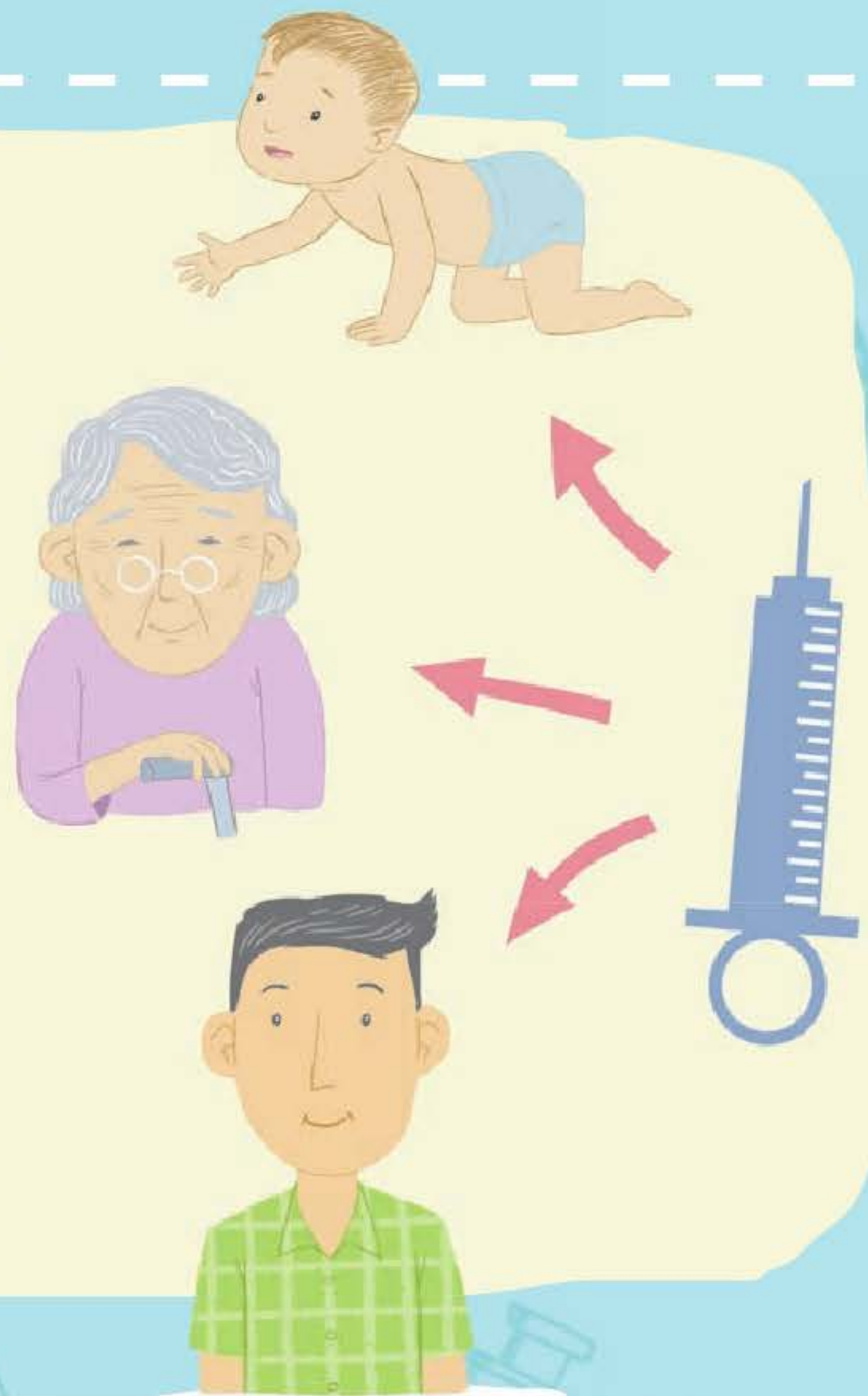
Sebenarnya, vaksin itu dibuat dari bakteri dan virus. Namun, bakteri dan virus itu sudah lebih dulu dilemahkan atau dimatikan. Ada juga vaksin yang dibuat dari bagian tertentu virus, misalnya hanya dari proteinnya saja atau justru dari bagian beracun yang sudah diolah di laboratorium. Karena itulah, vaksin tidak berbahaya ketika dimasukkan pada tubuh manusia.

SEMUA PERLU DIVAKSIN

Vaksin diberikan sejak kita masih kecil. Bahkan, sebelum umur kita satu tahun ada lima vaksin yang harus kita terima, yaitu vaksin hepatitis B, vaksin BCG untuk mencegah tuberculosis (TBC), vaksin polio, vaksin campak, dan vaksin pentavalen untuk mencegah difteri, pertusis, dan tetanus (DPT). Seiring kita tumbuh besar, ada vaksin lain yang ditambahkan pada tubuh kita.

O iya, vaksin bukan hanya untuk anak-anak, lo. Orang dewasa juga perlu divaksin, terutama lansia (lanjut usia) dan orang-orang yang akan bepergian ke luar negeri dalam waktu lama. Sebab, ada beberapa penyakit yang hanya ada di negara tertentu dan tidak terjadi di negara kita.

Jika semua orang menerima vaksin, maka penyakit tidak akan mudah menular dan tidak menjadi wabah. Jutaan orang menjadi sehat dan selamat. Bahkan, penyakit tertentu bisa punah. Salah satu contohnya adalah penyakit smallpox yang akhirnya dinyatakan punah pada tahun 1980.



LATHAN BAGI TUBUH

Meskipun tidak berbahaya, saat vaksin masuk ke tubuh kita, antibodi (sistem kekebalan tubuh) tetap akan menganggap vaksin sebagai ancaman. Antibodi itu ibarat tentara yang melindungi tubuh kita dari serangan musuh pembawa penyakit.

Nah, saat itulah antibodi kita akan menyerang bakteri atau virus yang masuk ke tubuh lewat vaksin. Antibodi menganggap bakteri atau virus itu sebagai musuh berbahaya yang harus dilawan.

Menariknya, antibodi kita akan terus mengingat jenis dan cara untuk melumpuhkan bakteri atau virus di dalam vaksin itu. Ya, antibodi akan mendeteksi atau mengenali setiap musuh yang masuk ke tubuh.

Jadi, ketika bakteri atau virus serupa datang lagi, antibodi kita sudah mengenali dan tahu cara memerangnya. Lalu, antibodi akan menyerang dan melumpuhkan musuh-musuh itu. Nah, berkat antibodi dan vaksin itulah tubuh kita jadi kebal terhadap serangan bakteri atau virus.

Namun, antibodi kita juga harus terus belajar dan mengingat jenis serta cara melumpuhkan bakteri atau virus agar tubuh kita tetap kebal. Makanya, ada beberapa vaksin yang perlu diberikan berulang.

Nah, sekarang coba tanyakan pada orangtua, apakah vaksinasi yang teman-teman dapatkan sudah lengkap sesuai anjuran dokter? (Eva*)

LANGGANAN Majalah Bobo



Rp 364.000
(6 BULAN - 26 EDISI)

HARGA SATUAN:
Pulau Jawa Rp 14.000
Luar P. Jawa Rp 15.000

Rp 728.000
(1 Tahun - 52 EDISI)

Segera langganan di **GRIDSTORE** atau ketik : bit.ly/langgananmajalahanak

SHOWROOM & LAYANAN PELANGGAN

SIRKULASI KOMPAS GRAMEDIA

Telp. (Hunting) 021-5306263,
Fax: 021-536 990 96, WA/SMS: 0811 90 86 80
Email: subscribe@kgx.co.id
atau ketik: bit.ly/langgananmajalahanak

- Harga langganan termasuk edisi khusus, edisi bundling dihitung 2 edisi
- Harga diskon dan bonus berlangganan dapat berubah sewaktu-waktu
- Harga belum termasuk ongkos kirim per-eksemplar kirim
- Ongkos kirim melalui sirkulasi Kompas Gramedia adalah Rp. 7.500 untuk setiap kiriman ke seluruh Indonesia.
- Ongkos kirim khusus berlangganan melalui Gridstore Rp. 3.000 per majalah per kirim
- Pengiriman perdana akan dilakukan dalam waktu 2 (dua) minggu s/d 4 (empat) minggu setelah bukti transaksi pembayaran valid dan kami terima, menyesuaikan jadwal terbit terdekat.



Harga Satuan:

Pulau Jawa
17.500
Luar P. Jawa
18.500

Yuk, Segera Berlangganan Majalah

Bobo Junior

SCAN!
INFORMASI BERLANGGANAN



SHOWROOM & LAYANAN PELANGGAN

SIRKULASI KOMPAS GRAMEDIA

Telp. (Hunting) 021-5306263,
Fax: 021-536 990 96, WA/SMS: 0811 90 86 80
Email: subscribe@kgx.co.id

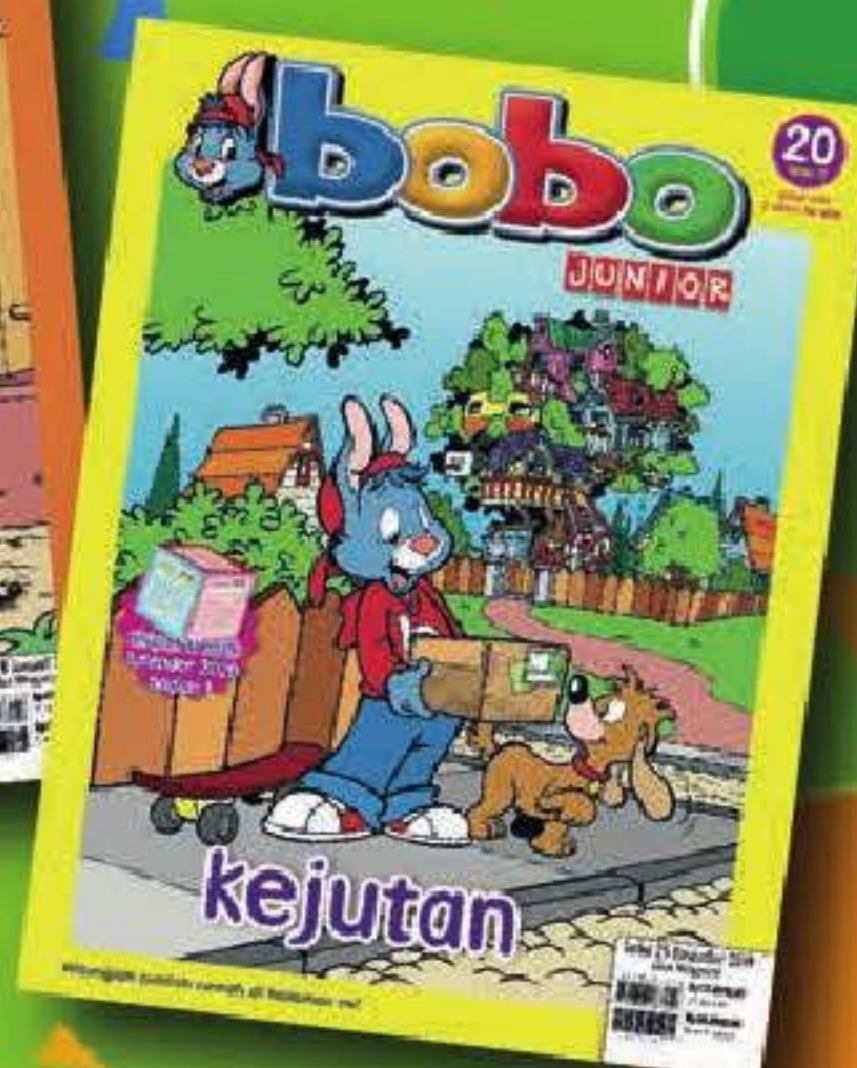
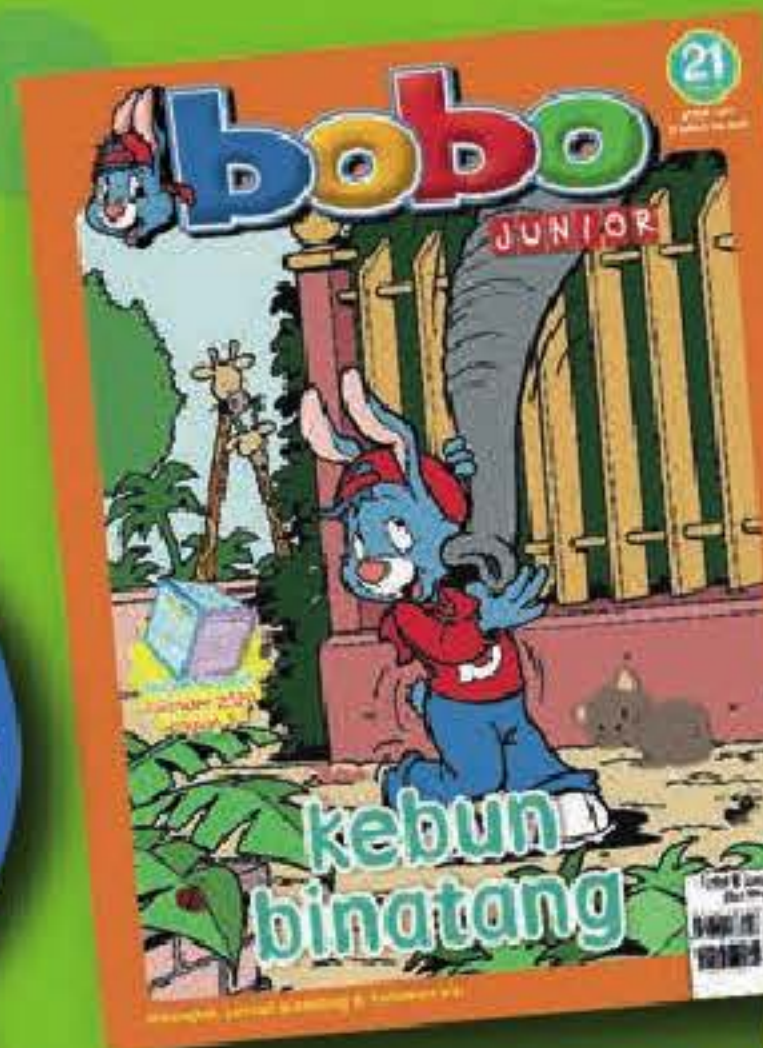
BERLANGGANAN DI **GRIDSTORE**

atau ketik bit.ly/langgananmajalahanak

- Harga langganan termasuk edisi khusus, edisi bundling dihitung 2 edisi
- Harga diskon dan bonus berlangganan dapat berubah sewaktu-waktu
- Harga belum termasuk ongkos kirim per-eksemplar kirim. Ongkos yang dikenakan adalah Rp 7.500 untuk setiap kiriman ke seluruh Indonesia.
- Pengiriman perdana akan dilakukan dalam waktu 2 (dua) minggu s/d 4 (empat) minggu setelah bukti transaksi pembayaran valid dan kami terima, menyesuaikan jadwal terbit terdekat.

**BERLANGGANAN :
6 BULAN (13 EDISI)
Rp 227.500**

**BERLANGGANAN :
12 BULAN (26 EDISI)
Rp 455.000**



Gunungan pada Wayang Kulit

Wayang kulit merupakan sarana yang digunakan dalang untuk menyampaikan cerita kepada penonton. Nah, pada pertunjukan wayang kulit, selain wayang para tokoh, ada pula wayang gunung. Apa arti dari wayang gunung ini, ya?

Bentuknya Seperti Gunung

Sebagaimana wayang para tokoh, wayang gunung juga terbuat dari kulit sapi yang dipahat. Gunung ini dapat dikenali dari bentuknya yang seperti gunung dengan puncak yang runcing.

Dalam tradisi wayang kulit, ada 2 macam gunung, yaitu Gunung Blumbangan dan Gunung Gapuran. Gunung dalam pertunjukan wayang kulit ini dikenal juga sebagai kayon. O iya, gunung juga digunakan dalam pertunjukan wayang golek.

Banyak Lambang

Pada sebuah gunung ada gambar-gambar yang semuanya menyimbolkan sesuatu. Pada bagian atas gunung ada gambar pohon kalpataru dililit oleh ular naga yang melambangkan pohon kehidupan. Gambar rumah bertingkat melambangkan rumah atau negara yang aman, tentram, dan baha-

gia. Dua raksasa kembar melambangkan penjaga alam gelap dan terang. Pohon dan hewan-hewan melambangkan penghuni hutan pegunungan.

Bukan Hanya Hiasan

Gunung dalam pertunjukan wayang kulit tidak hanya sebagai hiasan. Gunung digunakan sebagai tanda pembuka dan penutup pertunjukan. Sebelum wayang kulit dimainkan, gunung ditancapkan di bagian tengah. Pada saat pertunjukan sedang berlangsung, gunung digunakan untuk pergantian adegan.

Gunung juga digunakan untuk melambangkan hutan rimba, kerajaan, dan gunung. Gunung kembali dimunculkan oleh dalang saat menceritakan tentang badai, halilintar, perang, dan aneka peristiwa lainnya.



Gunung mendapat peran yang berbeda-beda, tergantung dari cerita yang dibawa oleh dalang. Yuk, ikuti terus pengetahuan tentang dongeng dengan tagar #MendongenguntukCerdas

(Ana*)



Bebek Bebek

Suatu pagi, di dekat sebuah danau yang indah, tampak tiga ekor anak bebek berjalan berbaris. Mereka baru kali itu berani berjalan sendiri tanpa induk mereka. Sebelumnya, mereka tidak pernah pergi jauh. Mereka juga belum pernah melihat hewan lain, selain bebek. Mereka berpikir, bebek adalah satu-satunya makhluk di Bumi.

"Mudah-mudahan, kita bisa bertemu bebek-bebek lain yang ramah, ya," kata anak bebek pertama.

"Iya, semoga kita dapat teman baru untuk kita ajak berenang bersama di danau," kata anak bebek kedua.

"Aku jadi ingin tahu, apakah semua anak bebek mirip seperti kita. Apakah suara mereka juga seperti kita," gumam anak bebek ketiga penasaran.

Di sepanjang jalan, mereka jadi bercakap tentang warna bulu, bentuk tubuh, dan suara anak bebek yang lain. Saat sedang asyik bercakap, mereka bertemu tiga ayam betina yang sedang mematok butir-butir jagung.

"Petok petok petok... petok petok petok..."

Ketiga anak bebek itu terkejut saat mendengar suara aneh itu. Mereka saling pandang dengan mata saling terbelalak.

"Astaga... suara mereka aneh," bisik anak bebek pertama.

Mereka terus berjalan dan bertemu tiga ekor kambing yang sedang merumput.

"Mbeeeek... mbeeeek..."

Ketiga anak bebek itu semakin terkejut mendengar suara yang lebih aneh. Namun, mereka merasa lucu juga dan menahan tawa.

"Kenapa suara mereka seperti itu?" tanya anak bebek kedua.

"Mungkin mereka tersedak rumput," bisik anak bebek pertama.

Mereka lalu melanjutkan perjalanan. Saat melewati sebuah kolam, mereka melihat tiga kodok yang melompat-lompat sambil berbunyi.



"Kwok kwok kwook..."

Ketiga bebek itu sangat terkejut. Apalagi, ketiga kodok itu melihat ke arah mereka dengan mata melotot. Kodok-kodok itu lalu melompat ke arah mereka. Ketiga anak bebek itu ketakutan. Mereka lari tergesa-gesa, kembali ke tempat induk mereka di tepi danau.

BYURI! BYURI! BYURI!

Ketiga anak bebek itu masuk ke danau dan berenang berjejer. Mereka menengok ke belakang. Ternyata, ketiga kodok tadi tidak mengikuti mereka terus.

"Kwek kwek kweeek..."

Ibu mereka memanggil dari tengah danau. Mereka sangat lega saat melihat ibu mereka. Mereka segera berenang ke arah ibu mereka sambil tertawa tergelak.

"Ibuuu..." teriak mereka.

"Kami melihat tiga ekor bebek berwarna merah kuning. Ada hiasan di kepala mereka. Suara mereka aneh sekali. Petok.. petok petok... Ha ha ha..." tawa anak bebek pertama.

"Itu bukan bebek. Itu ayam betina," kata ibu mereka.

"Ayam betina?" tanya ketiga anak bebek bingung.

"Kami melihat bebek yang lebih lucu lagi. Mereka makan rumput. Tubuh mereka besar dan kaki mereka empat. Suara mereka... mbeek.. mbeeeek..." kata anak bebek kedua.

"Itu kambing, bukan bebek," kata ibu mereka.

"Kambing?" tanya ketiga anak bebek itu semakin bingung. .

"Bu, kami juga melihat bebek yang paling mengerikan. Warnanya hijau. Tubuhnya kecil, kakinya empat. Mereka cuma bisa melompat-lompat sambil berteriak, kwook... kwook... kwook.. Tadi mereka

mengejar kami!" kata anak bebek ketiga.

"Itu bukan bebek juga," kata ibu mereka. "Itu adalah kodok, dan memang begitu bunyi kodok."

Ibu bebek lalu berenang menuju seberang danau. Ketiga anaknya berjejer mengikuti ibu mereka.

"Di dunia ini, ada banyak hewan lain selain bebek. Ada hewan-hewan yang jauh lebih besar dari kambing. Ada juga hewan-hewan yang jauh lebih kecil dari kodok. Masih ada banyak hal yang bisa kalian pelajari," nasihat ibu mereka.

Ketiga anak bebek itu mengangguk-angguk.

"Ayam, kambing, kodok... Petok petok, mbek mbek, kwok kwok..." kata mereka berulang-ulang.

Mereka tertawa karena baru tahu, ada banyak hewan lain di sekitar mereka, selain bebek. Mereka tak sabar ingin melihat dan berkenalan dengan hewan-hewan lain itu. 🍌



Ilustrasi: Yoyok
Teks: Dok. Majalah Bobo

Paman Kikuk

Husin dan Asta



1. Musim hujan selalu membuat Paman Kikuk repot. Para pengemudi memacu kendaraannya secepat sendiri. Cipratan air dari roda kendaran selalu membuat pakaian Paman Kikuk basah kuyup.



2. Jas hujan Paman Kikuk tak pernah dapat menahan air seluruhnya. Pasti ada air hujan yang menembus jas hujan Paman Kikuk. Karena basah melulu, Paman Kikuk ditegur atasannya.



3. Kesal karena selalu kecipratan air, Paman Kikuk segera mencari akal. Dia membuat rancangan bentuk sepeda baru. Dia bekerja semalaman mempersiapkan disain sepedanya.



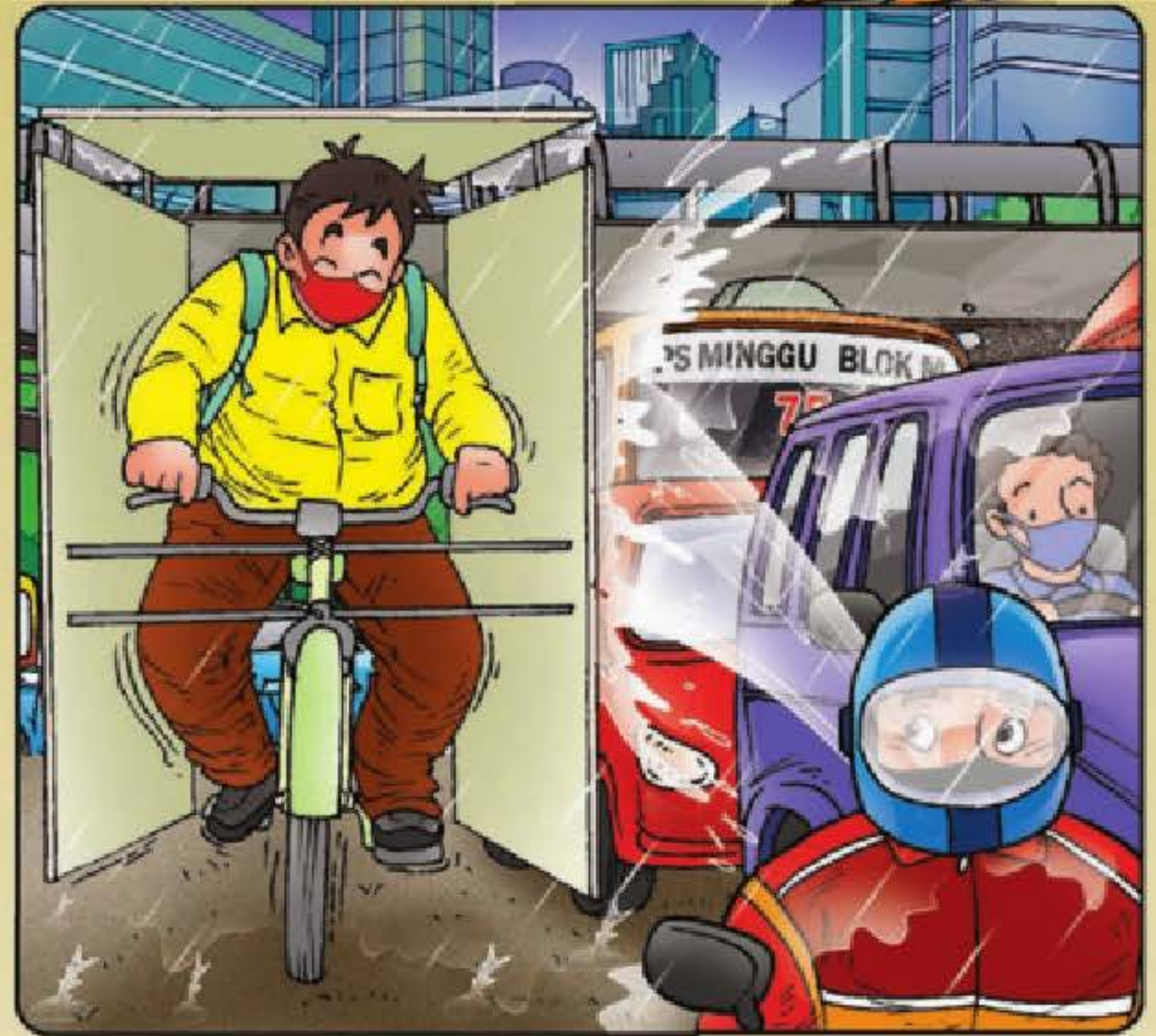
4. Paman Kikuk membeli beberapa batang besi dan beberapa lembar papan multiplex. Setelah itu, dia mulai bekerja di garasi. "Bikin apa, Paman?" selidik Husin. "Lihat saja nanti," tukas Paman Kikuk.



Kok, Telat,
Pak Kikuk?



5. Akhirnya, sepeda Paman Kikuk selesai. "Apaan ini, Paman?" tanya Husin. "Ini adalah sepeda tahan air. Dengan ini, aku tidak akan kebasahan lagi tiba di kantor," sumbar Paman Kikuk.



6. Keesokan paginya, Paman Kikuk berangkat ke kantor mengendarai sepeda tahan airnya. Ketika mobil melintas, byuuur...! Paman Kikuk tak lagi terkena cipratan air.



7. Kegembiraan Paman Kikuk tak bertahan lama. Dia mendapat masalah baru. Sepedanya yang lebar membuatnya tak dapat menyalip di sela-sela mobil. Paman Kikuk jadi ikut terjebak macet.



8. "Hari ini Anda tidak kebasahan, tapi telat 1 jam lebih dan... pakaian dan wajah Anda hitam-hitam begitu," tegur atasan Paman Kikuk. "Hhhh...," desah Paman Kikuk keletihan.



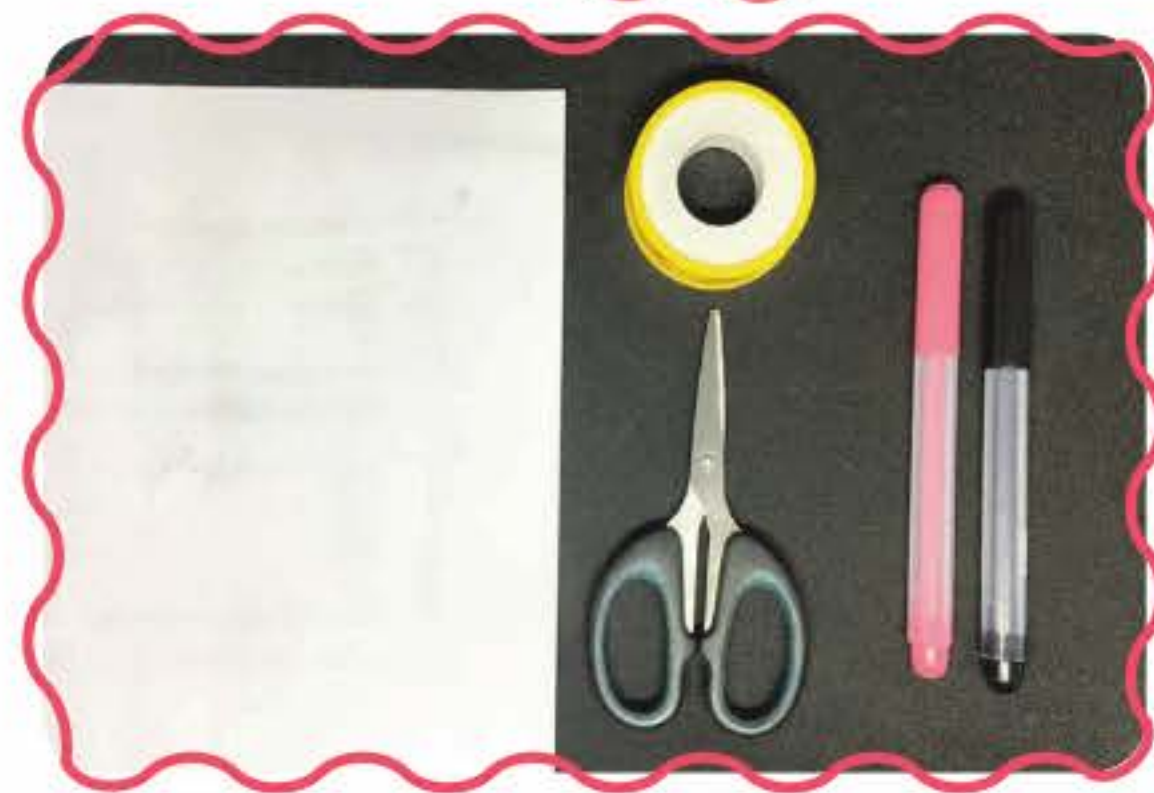
Membuat Finger Puppet

Teman-teman suka mendengarkan dongeng? Mendengarkan dongeng dapat mengembangkan imajinasi kita, lo. Namun, mendongeng juga tidak kalah seru. Kegiatan mendongeng dapat melatih rasa percaya diri dan kemampuan berbicara di depan umum. Nah, bila ingin belajar mendongeng di depan keluarga, yuk kita bikin dulu *finger puppet* untuk perlengkapan mendongeng!

Bahan-bahan :

- Kertas hvs
- Spidol
- Gunting, dan
- Selotip

Cara Membuat:



Teks & Foto: Marisa*

1



Buatlah pola lingkaran di atas kertas. Kemudian, potonglah dengan gunting.

2



Setelah itu, potong sedikit pola lingkaran itu. Lihat contohnya! Lalu, bentuklah menjadi kerucut.

3



Potonglah kertas dengan pola persegi panjang, ukurannya disesuaikan dengan jari telunjuk kita, ya! Lalu, kita gulung seperti cincin. Kemudian, tempelkan pada kerucut.

4



Setelah itu, hias finger puppet sesuai kreativitas kita!

Yuhuu...
finger puppet sudah jadi. Sekarang, saatnya menggunakan *finger puppet* ini untuk mendongeng di hadapan keluarga! Wow, pasti seru. Selamat mendongeng!



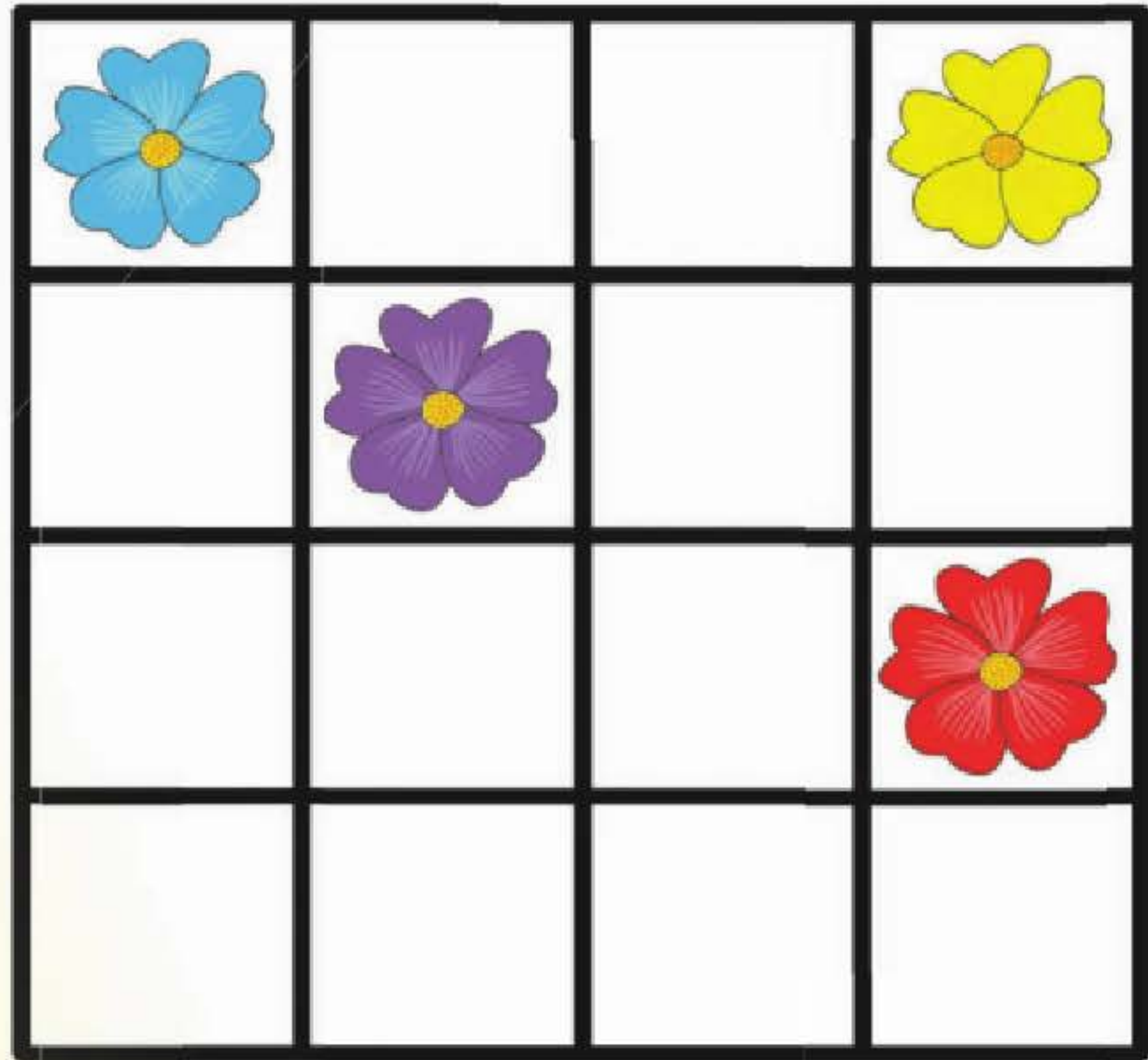


**Pemenang
Kuis Bobo 09/48**

1. Nahla Kalila Almaira, Cilacap
2. Lashifa Dzakiyanissa M, Cirebon
3. Qaila Ivana Zaafarani, Yogyakarta
4. Aura Pertiwi Sihombing, Pematangsiantar
5. Rahma Khairunnisa, Pangkalpinang
6. Ardhiyany Rianka Zanitha, Tangerang
7. Arya Nugraha Al-Gizhwan, Surabaya
8. Intan Nur 'Isya Iskandar, Cirebon
9. Rayi Ibrahim, Jakarta
10. Nasha Kristina, Bandung

Jawaban:

Kodok, cicak, kucing, tikus, kelinci, rusa, kupu-kupu, badak



Teman-teman, isilah kotak yang kosong dengan bunga yang berbeda warna! Ingat, di sini hanya ada bunga warna biru (b), kuning (k), ungu (u), dan merah (m). Tidak boleh ada bunga yang warnanya sama dalam setiap baris atau kolom, ya!



CARA MENGIKIRIM JAWABAN KUIS BOBO

Fotolah jawabanmu. Tuliskan nama lengkap, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, alamat rumah lengkap, nomor handphone/telepon, hobi, emailmu (email orang tuamu), kelas, dan nama sekolah. Kirimkan foto dan data dirimu ke Email: bobo@gramedia-majalah.com dan bobo@gridnetwork.id, Subject: #kuisbobo14. Atau kirimkan jawaban kuis dan data dirimu melalui WhatsApp Majalah Bobo: 0811-984-8080.

Jawaban diterima redaksi paling lambat 2 minggu setelah terbit. Nama pemenang akan diumumkan di Majalah Bobo No. 19/ XLVIII. 10 pemenang Kuis Bobo masing-masing akan mendapatkan hadiah



MISTERI SURAT WASIAT YANG HILANG

(Bagian 3)

Ringkasan Cerita Sebelumnya:

Violet Marsh adalah pewaris tunggal rumah pertanian Crabtree Manor, milik Andrew Marsh, pamannya. Sebelum meninggal, Andrew Marsh membuat surat wasiat aneh. Violet Marsh meminta tolong Poirot untuk memecahkan makna dari surat wasiat itu. Poirot dan Hastings pun datang ke Crabtree Manor dan memulai penyelidikan di ruang kerja almarhum Andrew Marsh.

#AMPLOP KOTOR MISTERIUS

Sementara itu, Poirot berjalan mondar-mandir, mencoba membayangkan Andrew Marsh. "Andrew Marsh ini adalah pria yang teratur. Lihat, betapa rapi tumpukan-tumpukan kertas disimpan di dalam map-map. Lalu, kunci setiap laci meja ini diberi label gading, bertuliskan keterangan kunci tersebut. Begitu juga kunci lemari berisi porselen di dinding. Perhatikan, porselen-porselen itu diatur dengan sangat rapi. Betul-betul menyenangkan hati. Tidak ada yang mengganggu mata karena..."

Poirot tiba-tiba terdiam ketika melihat kunci penutup *roll top desk* itu sendiri. Label kunci itu terbuat dari amplop kecil kotor, tergantung di kunci itu. Poirot mengerutkan kening dan mencabut anak kunci dari lubang kunci. Di amplop kecil kotor itu tertulis kata-kata: Kunci *Roll Top Desk*. Tulisannya sukar dibaca, sangat berbeda dengan tulisan rapi di label kunci lainnya. "Tulisan yang aneh," kata Poirot, mengerutkan kening. "Tulisan ini sangat berbeda dengan kepribadian

Andrew Marsh. Tapi, siapa lagi yang ada di rumah ini? Hanya nona Violet Marsh. Dan dia sendiri adalah seorang wanita muda yang rapi dan tertib.”

Pak Baker datang karena dipanggil dengan bunyi bel tadi.

“Pak Baker, tolong ajak istri Anda juga ke sini. Saya punya pertanyaan yang memerlukan bantuan kalian...”

Pak Baker pergi, dan dalam beberapa saat ia kembali lagi dengan istrinya. Bu Baker datang sambil menyeka tangannya di celemek. Wajahnya berseri-seri.

Poirot menjelaskan tujuannya berada di rumah itu. Pak dan Bu Baker langsung bersimpati pada Violet Marsh.

“Kami tidak ingin Nona Violet kehilangan apa yang menjadi haknya,” kata Bu Baker. “Akan sangat kejam kalau semua ini disumbangkan untuk yayasan amal.”

Poirot melanjutkan pertanyaannya. Ya, Pak dan Bu Baker ingat dengan baik saat menjadi saksi pembuatan surat wasiat. Pak Baker disuruh pergi ke kota terdekat untuk mendapatkan dua lembar formulir wasiat.

“Dua lembar?” tanya Poirot menegaskan.

“Ya, Tuan, untuk cadangan saja sepertinya. Siapa tahu lembar pertama rusak, jadi ada penggantinya. Dan, memang terjadi juga. Kami sudah menandatangani surat wasiat pertama...”

“Jam berapa hari itu?”

Pak Baker menggaruk kepalanya, tetapi istrinya menjawab lebih cepat.

“Saya yakin itu jam sebelas. Saya biasanya mencampur susu dan bubuk kokoa sekitar jam sebelas. Apakah kamu tidak ingat? Susu dan kokoa itu sudah mendidih di kompor waktu kita kembali ke dapur,” ujar Bu Baker pada Pak Baker.

“Dan sesudahnya?” tanya Poirot lagi.

“Sekitar satu jam kemudian, kami dipanggil lagi untuk tandatangan ulang.”

“Saya telah membuat kesalahan. Surat yang tadi sudah saya robek. Saya terpaksa merepotkan kalian untuk tandatangan lagi,” kata Tuan Marsh saat itu.

“Jadi, kami menandatangani surat wasiat lagi. Setelah itu Tuan Marsh memberi kami masing-masing sejumlah uang yang cukup banyak.”

“Aku tidak meninggalkan apa pun untuk kalian dalam surat wasiatku,”

kata Tuan Marsh. “Tetapi, setiap tahun selama aku masih hidup, kalian akan mendapat sejumlah ini. Tabunglah untuk masa depan kalian pada saat aku sudah tidak ada.”

“Dan tentu saja, Tuan menepati janjinya.”

Poirot merenung.

“Setelah Anda menandatangani kedua kalinya, apa yang dilakukan Tuan Marsh? Tahukah Anda?” tanya Poirot.

“Pergi ke desa membawa Catatan Tagihan Pedagang. Tuan berniat membayar semua tagihan dari para pedagang.”

Jawaban itu tidak memberikan informasi apa pun untuk Poirot. Ia mencoba menanyakan hal lain. Poirot memegang amplop yang tercantol di kunci meja roll top desk.

“Apakah itu tulisan majikanmu?”

Pak Baker terdiam beberapa saat, sebelum menjawab, “Ya, itu tulisan Tuan Marsh.”

“Dia berbohong,” pikir Hastings. “Tapi, kenapa?”

“Apakah tuanmu pernah menyewakan rumah ini? Apakah ada orang asing di rumah ini dalam tiga tahun terakhir ini?”

“Tidak ada, Tuan,” kata Pak Baker.

“Tidak ada pengunjung?”

“Hanya Nona Violet.”

“Tidak ada orang asing dalam ruangan ini?” tanya Poirot lagi.

“Tidak, Pak.”

“Kau melupakan para pekerja itu, Jim,” Bu Baker mengingatkan suaminya.

“Pekerja?” sambar Poirot. “Pekerja apa?” 🥕

(Bersambung)





**Buku
Pilihanku**

Yuk, Sayangi Bumi!



Bumi adalah satu-satunya planet yang dapat dihuni manusia dan makhluk hidup lainnya. Oleh karena itu, Bumi perlu kita jaga dan kita rawat agar tidak rusak.

Coba bayangkan, kalau Bumi mengalami kerusakan, berbagai masalah akan terjadi dan akan mengancam kelangsungan hidup semua makhluk di Bumi. Wah, bisa gawat, ya! Lalu, bagaimana cara merawat Bumi?

Nah, buku berjudul *Yuk, Sayangi Bumi!* ini selain memberi wawasan baru, juga mengajak kita untuk mencari tahu apa saja yang perlu kita lakukan untuk menjaga Bumi agar tetap sehat dan lestari. Berbagai informasi dan tips menjaga Bumi, dapat kita temukan dalam buku itu.

O iya, informasi, tips, dan fakta unik merawat Bumi dalam buku ini juga dilengkapi gambar-gambar yang menarik. Bahasanya pun mudah kita pahami. Wah, selamat membaca dan merawat Bumi, ya! (Marisa*)



Data Buku

Judul : Yuk, Sayangi Bumi!

Penulis: Dian Kristiani

Penerbit : Grasindo

Foto: Marisa*

Bobo

© 2018 Blink Media. All rights reserved.
Bobo is published by Blink Media, Netherlands.

www.blink.nl

EDITORIAL

Editor in Chief: Lucia Triundari

Managing Editor:

Karto Mandiro, David Togatorop (Digital)

Editors: Kususani Prihatmoko,
Vanda M. Parengkuan, Theresia Widyantini,
Iveta Rahmalia (Digital)

Editorial Team:

Marisa Febrilian, Sylvana Hamaring,
Eva Jessica, Jonathan Alfreudi

Videographer: Glent Bonefasio
Visual Editor: Revydia Darmawan,
Sigit Purnomo (Digital)

Graphic Designer:
Donny Suryanto, Kris Dwi Djayanti,
Anastasia A.C

Editorial Secretary: Rita Endang.S

Documentation: Ista Yunita

Office : Kompas Gramedia Building 3th Floor,
Jl. Panjang 8A, Kebon Jeruk, Jakarta 11530,
Phone : (62-21) 533-0150/70, ext. 33201-33206,

email : bobo@gridnetwork.id,
bobo@gramedia-majalah.com



PUBLISHING

Group Director: Dahlan Dahi

Deputy Group Director: Harry Kristianto
Group Editorial Director: Devy O Situmorang

BUSINESS

Brand Director: Narulita Widyasari

Video Business Development &

Partnership Director : Fitriana S. Pangaribuan

Strategic Audience Analysis Director:

Asti Krismardiyanti

Deputy Digital & Print Media Sales Director:

Hendra Mulia

Account Director: Rina Wijaya

Account Manager: Andri Pratama Saputro

Account Executive: Dinda Saraswati, Hanan

Office : Kompas Gramedia Building 1st Floor,
Jl. Panjang 8A, Kebon Jeruk, Jakarta 11530,

Phone : (62-21) 533-0150/70,

email : iklangrid@gridnetwork.id

Marketing Director: Adhi Quardianto S

Marketing Manager: Nadhira Ayu

Marketing Communication Director:

Amarendra Adhipangestu

Marketing Communication Manager:

Astrid Puspasari

Marketing Communication Executive:

Mentari Tiani David, Ernawati

Office: Kompas Gramedia Building 2nd

Floor, Jl. Panjang 8A, Kebon Jeruk, Jakarta

11530, **Phone :** (62-21) 533-0150/70,

email : marcomm@gridnetwork.id

Circulation and Distribution Manager:

DS Wardana

Telp (021) 5306263, **Faks** (021) 53699096

Email : subscribe@cc.kompasgramedia.com



Bopan

Bobo Nomor Depan

EDISI 15 TAHUN XLVIII,

Terbit Kamis, 16 Juli 2020

Harga

Rp 14.000,00

(P. Jawa)

Rp 15.000,00

(Luar P. Jawa)

Penjelajahan Angkasa Luar (1)



Pengetahuan: Pakaian Astronaut di Angkasa Luar

Pakaian astronaut ada yang beratnya sampai 130 kilogram, lo. Dan untuk memakainya, dibutuhkan waktu 45 menit.



Faunan: Sand Dollar Sering Disangka Tumbuhan

Bentuk hewan tak bertulang belakang ini memang unik. Ia menggunakan bulu-bulunya untuk menggali pasir, berjalan, dan makan.



Cerita Misteri: Misteri Surat Wasiat yang Hilang (4)

Ternyata Andrew Marsh pernah meminta 2 orang pekerja untuk membantu di ruang kerjanya. Poirot segera menghubungi mereka untuk mencari surat wasiat itu.

14

**KUPON
KUIS BOBO**



Nama:



Menjaga Kin Kin



1. "Titip Kin Kin, ya. Ibu mau ke bank sebentar," pinta Bu Sasti pada Bona, Ola, dan Kaka. Dengan senang hati, mereka bersedia.



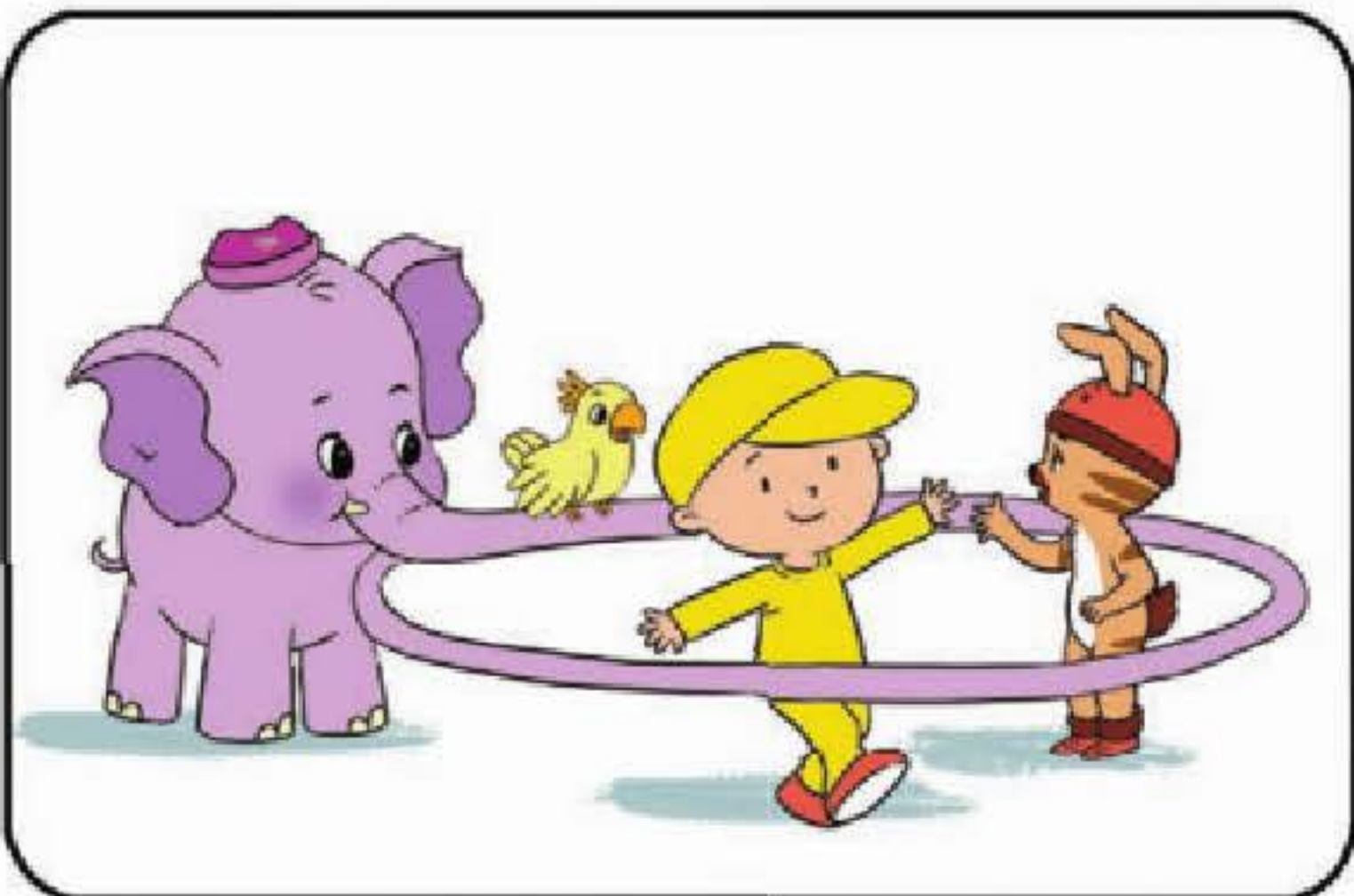
2. Kin Kin baru belajar berjalan. Setiap kali berjalan, ia berpegangan pada benda apa saja yang ada di sekitarnya. Ola sampai repot mengawasinya.



3. Tiba-tiba Kin Kin berjalan sambil berpegangan pada vas bunga. "Kaaak... awas wasnya jatuh!" teriak Kaka. Syiuut... untung Bona bisa menyelamatkan vas bunga itu.



4. Kin Kin berjalan lagi ke arah meja hias. "Ola... tolong! Pegangi Kin Kin supaya tidak jatuh!" seru Kaka. Ups! Ola segera meraih Kin Kin karena ia belum terbiasa berjalan.



5. "Aku punya ide. Kita jaga Kin Kin dengan belalaku saja," kata Bona. Syiuut... belalai Bona diubah menjadi lingkaran. Lingkaran ini mengikuti Kin Kin ke mana pun ia berjalan.



6. Tak lama kemudian, Bu Sasti datang. "Terima kasih, ya!" ucap Bu Sasti sambil memberi es krim stroberi kesukaan Bona, Ola, dan Kaka. Nyam nyam... mereka menikmati es krim itu. (Ani)



Serial Hewan Hibernasi

TUPAI TANAH ARKTIK

Hibernasi adalah tidur panjang yang dilakukan oleh hewan ketika musim dingin.



Dalam hibernasinya, tupai ini kadang bangun. Saat cuaca sedikit hangat, mereka akan bangun untuk menghangatkan tubuhnya. Juga untuk mencari makan.



Saat hibernasi, suhu tupai ini turun sampai 0°C.



Detak jantungnya pun menurun dari 200 menjadi 20 detak per menit.



Tupai tanah Arktik banyak hidup di Amerika Utara.



Sebelum mereka mulai hibernasi, tepatnya pada musim gugur, tupai ini biasanya akan menimbun makanan di dalam tanah.

Selama hibernasi, mereka akan tinggal di dalam sarangnya di bawah tanah. Ada juga yang diam di lubang-lubang pohon.